

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dari judul "Analisis Penerapan Budaya 5S dalam Menumbuhkan Karakter Bersahabat Komunikatif di SDN 16 Peniung" menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk menggali implementasi budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun) di lingkungan sekolah dasar, serta pengaruhnya terhadap pengembangan karakter siswa yang bersahabat dan komunikatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan pada siswa, guru, serta pihak sekolah. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai efektivitas budaya 5S dalam membentuk karakter sosial siswa di SDN 16 Peniung

Menurut Arikunto (2014-64) "pendekatan penelitian adalah metode atau cara yang mengadakan seperti eksperimen dan non-eksperimen. Tetapi disamping itu juga menunjukkan jenis atau tipe penelitian yang diambil, dipandang dari segi tujuan misalnya eksplorasi, deskripsi, atau historia Dengan demikian penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif. Berdasarkan hal tersebut pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menekankan pada analisis proses berpikir induktif yang berkaitan dengan dinamika antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah Penelitian ini diarahkan untuk menganalisis dan mendeskripsikan data tentang budaya sekolah yang dapat menumbuhkan

karakter siswa di SDN 16 peniung Jenis penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif yang merupakan jenis penelitian yang menggambarkan suatu masalah, menjelaskan masalah tersebut, dan menganalisis dengan perangkat teori-teori serta konsep yang relevan Penelitian analisis deskriptif dimulai tanpa menggunakan suatu asumsi, tetapi diawali dengan kerangka topik dan persoalan yang akan diteliti

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam setiap kegiatan penelitian metode menjadi sesuatu yang sangat diperlukan, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yang dilihat dari tingkat kealamiah yang bersifat cara alamiah rasional, empiris, sistematis. Menurut Sugiyono (2018: 15) "secara umum metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi".

Metode kualitatif yaitu penelitian yang bersifat deskriptif dan sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitian yang bersifat alamiah Bogdan dan Taylor (Moleong 2017: 4) mengemukakan bahwa "metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat

dialami" Penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena sesuai dengan fokus penelitian, pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian yang telah ditentukan, yaitu bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan mengenai budaya 5S (senyum, salam, sapa Sopan dan Santun) dalam menumbuhkan karakter bersahabat/komunikatif siswa di SDN 26 Mondri, dan mendeskripsikan objek atau subjek yang diteliti apa adanya, tanpa adanya perlakuan yang dilakukan selama proses penelitian berlangsung

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bentuk penelitian deskriptif kualitatif Arikunto (2014. 3) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan atau wilayah tertentu. Data yang terkumpul di klasifikasikan atau dikelompok-kelompokkan menurut jenis, sifat, atau kondisinya. Penelitian deskriptif tidak terlalu berbeda dengan penelitian lainnya dan merupakan usaha yang sistematis untuk mengungkapkan suatu fenomena yang menarik dalam penelitian. Penelitian dimulai dengan munculnya minat peneliti terhadap suatu fenomena tertentu, dalam penelitian ini yaitu mengenai budaya 5S dalam menumbuhkan karakter bersahabat/komunikatif siswa. Oleh karena itu bentuk penelitian deskriptif digunakan bertujuan untuk mendeskripsikan dan menguraikan secara sistematis budaya 5S dalam menumbuhkan karakter bersahabat/komunikatif siswa di SDN 16 Peniung

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan subjek yang akan diteliti sebagai sumber data dalam suatu penelitian. Subjek berperan memberikan tanggapa dan informasi terkait data yang dibutuhkan peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, guru dan siswa SDN 16 Peniung

1) Kepala Sekolah

Sebagai pemimpin sekolah yang bertanggung jawab atas penerapan budaya 5S dan pengembangan karakter siswa.

2) Wakil Kepala Sekolah

Mendukung kebijakan kepala sekolah dan mengawasi implementasi di tingkat operasional.

3) Wakil kepala Kurikulum

Pihak yang bertanggung jawab dalam merancang dan menilai integrasi budaya 5S dalam kurikulum.

4) Guru

Sebagai pelaksana langsung di kelas dalam mengajarkan dan menumbuhkan karakter bersahabat komunikatif melalui budaya 5S.

5) Siswa

Sebagai subjek utama yang menerima dampak dari penerapan budaya 5S dan mengembangkan karakter.

Untuk jumlah subjek yang harus diteliti, itu bergantung pada sampel yang diambil. Misalnya, jika Anda memilih satu kepala sekolah, satu wakil kepala sekolah, beberapa guru, dan beberapa siswa untuk dianalisis, Anda bisa memilih:

- a) 1 Kepala Sekolah
- b) 1 Wakil Kepala Sekolah
- c) 2-3 Guru (tergantung pada jumlah guru yang relevan dalam penelitian)
- d) 10-20 Siswa (tergantung pada kelas yang diteliti)

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam "Analisis Penerapan Budaya Senyum, Salam, Sapa, Sopan Santun dalam Menumbuhkan Karakter Bersahabat Komunikatif di SDN Premium" adalah penerapan budaya senyum, salam, sapa, dan sopan santun di lingkungan sekolah, serta pengaruhnya terhadap perkembangan karakter bersahabat dan komunikatif siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana budaya ini diterapkan oleh pihak sekolah, termasuk guru dan siswa, dan bagaimana dampaknya terhadap interaksi sosial antar siswa, guru, serta pihak sekolah lainnya. Fokusnya adalah untuk memahami sejauh mana budaya ini mendukung terbentuknya sikap positif dan kemampuan komunikasi yang efektif di kalangan siswa.

Menurut Sugiyono (2018:57), objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan masalah yang dikemukakan dalam latar belakang, oleh karena itu yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah budaya 5S di SDN 16 Peniung

D. Latar Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SDN 16 peniung. Pemilihan SDN 16 peniung berdasarkan pertimbangan yakni dari hasil pra obsevasi penelitian yang dilakukan penulis menemukan bahwa di SDN 26 peniung memiliki budaya sekolah salah satunya budaya 5S (senyum, salam, sapa sopan dan santun),

E. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data penelitian merupakan suatu bukti atau fakta yang ada dari suatu peristiwa yang digunakan untuk memecahkan suatu permasalahan Data dalam penelitian ini berupa hasil observasi, hasil pernyataan angket siswa, hasil wawancara guru dan dokumentasi. Data yang ada dalam penelitian ini mencakup.

- a. Hasil lembar observasi siswa
- b. Hasil lembar pernyataan angket siswa
- c. Hasil lembar wawancara guru
- d. Dokumentasi

2. Sumber Data Penelitian

Arikunto (Yunista 2018. 53) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan sumber data penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, guru dan peserta didik SDN 26 Mondri

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti, seperti hasil observasi dan dokumentasi

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan data

a. Teknik Pengamatan

Dalam teknik pengamatan salah satu pengumpulan data yang paling penting dalam penelitian deskriptif adalah observasi, yang merupakan dasar untuk memperoleh fakta sebelum menggunakan teknik pengumpulan data lainnya. Menurut Marisan (2017: 143) observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra sebagai alat bantu. Dengan kata lain,

observasi adalah pemasangan pengamanan melalui hasil kerja pada. Dalam hal ini pancaindera digunakan untuk menangkap gejala yang ada. Apa yang ditangkap tadi, dicatat dan selanjutnya catatan tersebut dianalisis.

c. Teknik komunikasi langsung

Teknik komunikasi langsung dalam penelitian ini adalah wawancara. Menurut Sugiyono (2018: 114) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terbuka, wawancara bertujuan untuk mengetahui tentang pelaksanaan budaya 3S (senyum, salam, sapa) dalam menumbuhkan karakter bersahabat/komunikatif siswa di SDN 26 Mondri.

d. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dokumen-dokumen yang berhubungan dan mendukung penelitian, baik yang dihimpun dan dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah Sugiyono (2018: 124) mengemukakan bahwa "dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung

penelitian

2. Alat Pengumpulan Data

a. Observasi

Menurut Sugiono (2018: 229) observasi merupakan Teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan Teknik yang lain. melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini yaitu untuk mengamati secara langsung di lapangan dan tidak terlibat dalam kegiatan yang sedang diamati, hanya sebagai pengamat independent untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya tentang pelaksanaan budaya sekolah yakni budaya 5S di SDN 16 Peniung

b. Angket

Menurut Arikunto (2013: 194) angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Sedangkan menurut Sugiyono (2018: 199), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Metode angket ini dapat digunakan pada penelitian kualitatif seperti yang diungkapkan Kartono (dalam maka variabel dapat diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel.

Kemudian variabel tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, dapat berupa kata-kata sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skor Skala Likert

Pernyataan	Skor	Skor
Sangat Sering	4	4
Sering	3	3
Jarang	2	2
Tidak Pernah	1	1

Sumber Menurut Sugiono (2018: 152)

Berdasarkan Skor angket Tersebut Maka Hasil Yang Diperoleh Akan dihitung menggunakan rumus Sebagai Berikut:

$$T \times P_n$$

Keterangan:

T = Total Jumlah responden yang memilih

P_n = pilihan angka skor skala likert

Untuk menghitung interpretasi skor angket menggunakan

Rumus

$Y = \text{skor tertinggi likert} \times \text{jumlah responden}$

Sedangkan untuk menentukan interval menggunakan skor tertinggi dan interpersi persen agar mengetahui hasil akhir dari Responden menggunakan rumus

$\text{Total skor/y} \times 100$

Maka kriteria skornya sebagai berikut:

Tabel 3.2 kategorir Skala Liket

Indeks	Pengertian
75%- 100%	Sangat baik
50%-74,99%	Baik
25%-49,99%	Cukup baik
0%-24,99%	Sangat tidak baik

Sumber Menurut Sugiono (2018: 152)

c. Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpulan data dengan mengadakan wawancara yang ditunjukkan kepada responden. Menurut Sugiyono (2018: 114) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui masalah yang akan diteliti, apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Lembar wawancara ini digunakan untuk menggali lebih jauh informasi yang

dibutuhkan oleh penulis, yaitu untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan guru melalui Penerapan budaya 5S (senyum, salam, sapa, sopan dan santun) dalam menumbuhkan karakter bersahabat/komunikatif siswa SDN 16 Peniung.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengambilan gambar dalam suatu kegiatan penelitian. Sugiyono (2018:124) mengatakan bahwa Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi, dokumentasi bisa berupa video, gambar, audio dan tulisan dari seseorang yang berguna sebagai penunjang penelitian.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan demi untuk memastikan data yang didapatkan sesuai atau tidak dengan yang dibutuhkan oleh peneliti. Data yang sudah terkumpul merupakan modal awal yang sangat berharga dalam sebuah penelitian, dari data yang terkumpul akan dilakukan analisis yang selanjutnya dipakai sebagai bahan masukan untuk penarikan kesimpulan.(Bachri, 2010: 54 (dalam Mardawani 2020: 43).Dalam hal ini untuk menetapkan keabsahan data yang terkumpul perlu dilakukan pemeriksaan secara detail. Dalam pengujian keabsahan data, peneliti biasa menggunakan triangulasi sebagai bagian dari pengujian tingkat kredibilitas data yang diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

Dalam penelitian kualitatif banyak hasil penelitian yang dilakukan kebenarannya karena beberapa faktor. Subjektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam suatu penelitian kualitatif, alat penelitian berupa wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurangdipercaya dapat mempengaruhi akurasi hasil penelitian atau dokumen yang diperoleh dalam penelitian oleh karena itu perlu diperiksa keabsahannya. Maka dari itu dalam penelitian ini menggunakan keabsahan data dengan melakukan pemeriksaan derajat kepercayaan menggunakan triangulasi.

Saebani dan Yana (2018: 348) Triangulasi merupakan pengujian kredibilitas sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Ada beberapa macam triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber sebagai contoh untuk menguji kredibilitas data tentang kebenaran suatu berita, pengumpulan dan pengujian data diperoleh dapat dilakukan kepada sumber yang berbeda.

Mardawani, (2020: 43) Triangulasi sumber dilakukan untuk mengkaji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sehingga data tersebut dapat di cek dan

dibandingkan dengan data dari sumber lain.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, angket/kuisisioner atau dokumentasi. Apabila teknik dengan pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, peneliti harus melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau orang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang berbeda-beda.



Sumber: Mardawani (2020: 44)

Gambar 3.1 Triangulasi Teknik

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif, yaitu data yang diperoleh akan dianalisis bertahap secara berurutan dan intraksionis yang terdiri dari empat alur yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Moleong, 2020: 307). Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mencari data melalui hasil wawancara dan dokumentasi serta data lainnya dalam rangka

meningkatkan pemahaman penelitian dalam menyajikan berbagai penemuan tersebut. Pemahaman tersebut dilanjutkan dengan cara pencarian makna Teknik analisis data dengan deskriptif kualitatif merupakan penggambaran secara menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya dengan cara membuat gambaran yang sistematis dan faktual. Teknik analisis data yang akan dilakukan yaitu analisis deskriptif kualitatif yaitu penggambaran secara menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya dengan cara membuat gambaran yang sistematis dan faktual.